

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sesuai dengan penjelasan Purwanto, metode kuantitatif merupakan pendekatan yang memandang kebenaran sebagai sesuatu yang tunggal, objektif, bersifat umum, dan dapat diuji secara sistematis.⁴¹ Pendekatan ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana peningkatan prestasi siswa pada mata pelajaran Aqidah dan Akhlak kelas VIII di MTs Al-Manar Prambon dipengaruhi oleh motivasi belajar dan dukungan keluarga. Secara keseluruhan, studi ini melibatkan tiga variabel, yakni prestasi siswa sebagai variabel dependen, serta motivasi belajar dan dukungan orang tua sebagai variabel independen.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kausalitas untuk mengetahui hubungan sebab akibat antar variabel, sehingga peneliti dapat menyatakan klasifikasi variabelnya.⁴² Desain penelitian kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, serta dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain penelitian harus bersifat spesifik dan detail karena desain menjadi rancangan penelitian yang hendak dilakukan sebenarnya.⁴³

Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini ialah adanya jumlah yang besar dari jumlah peserta didik, selain itu untuk mengetahui hubungan sebab akibat antar variabel. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan desain ini karena metode tersebut dinilai tepat untuk dilaksanakan. Peserta didik nantinya akan

⁴¹ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Pustaka Belajar, 2012), 164.

⁴² Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 31–35.

⁴³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011).

diberikan angket untuk mengukur terdapat dalam pernyataan tentang motivasi belajar dan dukungan orang tua yang digunakan oleh masing-masing peserta didik dalam penelitian ini. Selain itu, untuk mengukur hasil belajar dari masing-masing peserta didik akan diambil nilai dari mata pelajaran aqidah akhlak. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda untuk mengetahui korelasi antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai seluruh wilayah atau kelompok yang menjadi fokus penelitian, yang mencakup objek atau subjek dengan karakteristik dan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti, dan digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan penelitian.⁴⁴ Dalam penelitian ini, populasi yang menjadi sasaran adalah seluruh siswa kelas VIII, yang jumlahnya mencapai 168 orang. Penjelasan lebih detail mengenai distribusi populasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Pada Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1.	VIII-A	29
2.	VIII-B	29
3.	VIII-C	29
4.	VIII-D	28
5.	VIII-E	30
6.	VIII-F	23
Jumlah Total		168

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 80.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili jumlah dan karakteristik keseluruhan populasi sehingga mampu memberikan gambaran yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian.⁴⁵ Dalam penelitian ini, pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik *simple random sampling* yang merupakan suatu teknik pengambilan sampel secara acak sehingga semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Sampel yang diambil berasal dari siswa kelas VIII.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama pada setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Selanjutnya, jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan

Dalam penelitian ini, jumlah populasi tercatat sebanyak 168 siswa dengan tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar 5%. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka jumlah sampel yang diperoleh adalah sebagai berikut:

⁴⁵ Setyo Tri Wahyudi, *Statistika Ekonomi: Konsep, Teori, Dan Penerapan* (Malang: Tim UB Press, 2017), 18.

$$n = \frac{168}{1 + 168(0,05)^2} = \frac{168}{1 + 0,42} = \frac{168}{1,42} = 118$$

Maka, dengan menggunakan rumus Slovin diperoleh nilai $n = 118$.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 118 responden yang berasal dari seluruh siswa kelas VIII MTs Al-Manar Prambon.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memudahkan proses pengumpulan data di lapangan, penulis menerapkan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Angket

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴⁶ Angket ini digunakan untuk memperoleh beberapa jawaban dari pernyataan-pernyataan yang ditunjukkan kepada responden serta beberapa alternatif jawabannya. Adapun angket yang digunakan sebagai alat mengukur tingkat bagaimana pengaruh motivasi belajar dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII di MTs Al-Manar Prambon.

Selain itu, angket yang digunakan oleh peneliti merupakan jenis angket tertutup, artinya responden tinggal memberi tanda centang pada kolom pilihan yang telah disediakan. Dengan menggunakan angket maka peneliti sangat terbantu dalam menyelesaikan laporan tersebut.

2. Teknik Dokumentasi

⁴⁶ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), 25.

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen yang tersedia, biasanya berupa dokumen tertulis, rekaman visual, maupun arsip yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.⁴⁷ Dalam penelitian ini, nilai hasil belajar siswa dimanfaatkan sebagai data dokumentasi untuk merekam capaian pembelajaran siswa pada pelajaran aqidah akhlak. Melalui pemanfaatan dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh data pendukung yang lebih relevan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data agar hasilnya dapat digunakan secara tepat dan bermanfaat serta dapat memuaskan secara sistematis, sehingga proses pengolahan data menjadi lebih efisien dan terorganisir. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan beberapa instrumen yang berupa angket untuk menggunakan data lapangan sebagai berikut:

1. Pedoman Angket

Dalam penelitian ini, angket dimanfaatkan sebagai alat untuk memperoleh data terkait motivasi belajar serta dukungan orang tua terhadap pencapaian akademik siswa kelas VIII di MTs Al-Manar Prambon. Kuesioner yang digunakan mengacu pada skala Likert, yang berisi sejumlah pernyataan mengenai kedua variabel tersebut. Setiap pernyataan disertai empat alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 274.

Setelah angket dikumpulkan, setiap jawaban kemudian diberi skor sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, yang rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Pedoman Penskoran Skala *Likert*
Variabel Motivasi Belajar (X_1), Dukungan Orang Tua (X_2)

Pernyataan Positif (<i>Favourable</i>)	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Setelah angket disusun, langkah berikutnya adalah melakukan pengujian instrumen penelitian. Uji yang digunakan meliputi validitas Aiken serta reliabilitas dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 22.

Dalam penelitian ini, uji validitas Aiken dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan dalam angket benar-benar layak digunakan dan memiliki tingkat keandalan yang baik. Selain itu, peneliti juga menyusun blue print sebagai pedoman dalam penyusunan angket agar proses pembuatan instrumen menjadi lebih terarah dan sistematis.

Tabel 3.3 *Blue Print* Variabel Motivasi Belajar dan Dukungan Orang Tua

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Motivasi Belajar (X_1)	Terdapat rasa dan keinginan untuk berhasil	1. Terdapat dorongan semangat belajar yang tinggi.	1.
		2. Adanya persaingan sehat dalam belajar.	2.
		3. Terdapat ketekunan dalam belajar.	3.
	Adanya dorongan serta	4. Terdapat kesadaran dalam pentingnya belajar.	4.

	kebutuhan dalam proses belajar	5. Adanya pengaruh dari teman sebaya.	5.	
		6. Adanya usaha untuk mencapai hasil yang optimal.	6.	
	Memiliki cita-cita di masa depan	7. Adanya Harapan untuk masa depan.	7.	
		8. Terdapat keinginan untuk memperbaiki akhlak.	8.	
		9. Perencanaan pendidikan di masa depan.	9.	
	Adanya penghargaan dalam proses belajar	10. Mendapatkan kepuasan atas hasil belajar.	10.	
		11. Mendapat apresiasi hasil belajar.	11.	
		12. Adanya penghargaan terhadap usaha.	12.	
	Adanya kegiatan pembelajaran yang menarik	13. Membuat variasi metode pembelajaran.	13.	
		14. Kemudahan dalam memahami materi.	14.	
		15. Adanya kegiatan diskusi secara aktif.	15.	
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	16. Suasana kelas menjadi nyaman.	16.	
		17. Terdapat kondisi kelas yang dapat mendukung kefokusannya.	17.	
		18. Adanya kondisi yang mendukung konsentrasi.	18.	
	Dukungan Orang Tua (X₂)	Dukungan Emosional	1. Perhatian dan kepedulian orang tua	19.
			2. Empati terhadap kesulitan anak	20.
			3. Mendapat rasa kasih sayang	21.
			4. Dapat Komunikasi positif	22.
5. Rasa nyaman dalam berdiskusi			23.	
Dukungan Instrumental		6. Terdapat penyediaan sarana belajar	24.	
		7. Mendapat Bantuan secara finansial	25.	
		8. Mendapat Fasilitas dalam belajar	26.	
		9. Mendapat Dukungan fasilitas pendidikan	27.	
		10. Mendapat Bantuan secara langsung	28.	

	Dukungan Informasi	11. Memberikan nasihat	29.
		12. Memberikan saran	30.
		13. Dapat memecahkan masalah	31.
		14. Mendapat Arahan perbaikan belajar	32.
		15. Mendapat Penguatan pentingnya belajar	33.
	Dukungan Penghargaan	16. Mendapat pujian	34.
		17. Mengakui adanya usaha	35.
		18. Adanya motivasi	36.
		19. Menjadi Kebanggaan orang tua	37.
		20. Mendapat penguatan yang positif	38.
Prestasi Belajar (Y)	Menggunakan Nilai Raport Semester 1		

2. Pedoman Dokumentasi

Dalam penelitian ini, data dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh data secara langsung baik itu dari tempat penelitian, foto-foto dan sebagainya. Instrumen penelitian prestasi belajar ini dilakukan dengan melalui studi dokumentasi. Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai raport kelas VIII MTs Al-Manar Prambon.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap yang dilakukan setelah seluruh informasi berhasil dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk responden, dengan tujuan untuk menguji hipotesis dan menemukan jawaban atas permasalahan penelitian. Proses penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa langkah berikut:

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat dinyatakan sah. Instrumen dengan tingkat validitas yang tinggi mencerminkan bahwa alat tersebut benar-benar tepat digunakan, sedangkan validitas yang rendah menunjukkan bahwa instrumen tersebut kurang layak atau kurang akurat.⁴⁸ Instrumen disebut valid jika mampu menghasilkan data yang konsisten dan dapat dipercaya. Validitas sebuah alat ukur terlihat dari kemampuannya dalam mengukur aspek atau variabel yang memang menjadi fokus pengukuran secara tepat.

Dalam penelitian ini, validitas instrumen diuji melalui pendekatan validitas isi. Pendekatan ini bertujuan untuk menilai sejauh mana setiap butir pertanyaan dalam instrumen dapat mewakili keseluruhan aspek yang ingin diukur. Sebagai contoh, jika suatu variabel seperti kepuasan kerja memiliki lima indikator, tetapi peneliti hanya memasukkan tiga indikator dalam angket, maka instrumen tersebut belum memiliki tingkat validitas yang optimal.⁴⁹

Validitas isi ditetapkan melalui penilaian para ahli, karena suatu instrumen seperti tes atau angket dinyatakan valid apabila para ahli meyakini bahwa alat tersebut benar-benar mampu mengukur aspek yang seharusnya diukur. Hal ini berkaitan dengan tingkat penguasaan terhadap kemampuan yang telah dirumuskan dalam suatu domain atau konstruk psikologis yang menjadi fokus pengukuran. Karena terdapat beberapa validator dalam penelitian ini, indeks validitas, seperti yang disarankan

⁴⁸ Andi Maulana, "Analisis Validitas, Reliabilitas, Dan Kelayakan Instrumen Penilaian Rasa Percaya Diri Siswa," *Jurnal Kualitas Pendidikan* 3, No. 3 (2022): 133–39.

⁴⁹ Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 259.

oleh Aiken, dapat digunakan untuk menilai kesepakatan ini. Berikut adalah rumusan indeks validitas item yang disarankan oleh Aiken:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Indeks Aiken's V digunakan untuk menilai sejauh mana suatu butir pernyataan telah sesuai dengan indikator yang hendak diukur. Hasil perhitungan nilai V kemudian diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori berdasarkan besar indeks yang diperoleh.

Tabel 3.4 Kategori Indeks Aiken

Indeks validitas	Interpretasi
$0 \leq \text{nilai } V \leq 0,4$	Rendah
$0,4 < \text{nilai } V \leq 0,8$	Sedang
$0,8 < \text{nilai } V \leq 1$	Tinggi

Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai validitasnya mencapai $\geq 0,4$. Sebaliknya, jika nilai indeks validitasnya kurang dari 0,4, maka butir tersebut dianggap tidak memenuhi syarat validitas.⁵⁰ Dalam penelitian ini, pengujian validitas isi dilakukan setelah peneliti menerima skor dari instrumen yang telah diberikan kepada lima ahli sebagai validator. Melalui tahapam tersebut, peneliti dapat menyeleksi butir pernyataan yang relevan dan menghapus yang kurang representatif agar instrumen benar-benar mencerminkan dimensi penelitian secara menyeluruh. Dalam penelitian ini tidak dilaukan uji konsistensi internal karena tidak ada tahap uji coba awal secara terpisah. Oleh karena itu,

⁵⁰ Heri Retnawati, *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta : Parama Publishing), 2016, 18.

instrumen langsung digunakan setelah melalui penilaian pakar tanpa pengujian statistik untuk kestabilan hasil tersebut.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk menilai sejauh mana suatu instrumen mampu menghasilkan data yang konsisten dan dapat dipercaya saat digunakan dalam kondisi serupa. Dengan kata lain, instrumen penelitian tersebut dapat diandalkan untuk mengukur variabel yang diteliti secara akurat dan stabil.⁵¹ Jika hasil pengukuran stabil dan konsisten, instrumen tersebut dianggap reliabel. Koefisien alpha Cronbach digunakan dalam penilaian reliabilitas studi ini. Sebuah instrumen dikategorikan reliabel jika nilai alpha Cronbach-nya lebih dari 0,60. Sebaliknya, apabila nilai alpha Cronbach berada di bawah 0,60, instrumen tersebut dianggap belum reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah salah satu prosedur statistik yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan mengikuti distribusi normal atau tidak. Data yang terdistribusi normal umumnya dianalisis dengan uji parametrik, sedangkan data yang tidak normal dianalisis menggunakan uji nonparametrik. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan melalui metode *Kolmogorov-Smirnov*. Selain itu, uji

⁵¹ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel* (Kediri, 2009), 298, <https://Repository.Iainkediri.Ac.Id/25/>.

ini juga digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dalam pengujian dua hipotesis penelitian:

- 1) Jika nilai signifikansi menunjukkan angka lebih dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang menandakan bahwa data tersebut mengikuti distribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, yang berarti data tersebut tidak mengikuti distribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui pola hubungan antara variabel-variabel dalam model, baik variabel dependen maupun independen. Selain itu, uji ini berfungsi untuk memastikan apakah hubungan antarvariabel bersifat linier atau tidak. Dalam penelitian ini, nilai signifikansi yang diperoleh melalui SPSS 22 digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi linearitas dengan asumsi sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka tidak menunjukkan adanya hubungan yang bersifat linear antara variabel *dependen* dan variabel *independent*.
- 2) Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka menunjukkan hubungan yang bersifat linear antara variabel *dependen* dan variabel *independent*.⁵²

⁵² Cruisietta Kaylana Setiawan Dan Sri Yanthy Yosepha, "Pengaruh Green Marketing Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia," *Jurnal Ilmiah M-Progress* 10, No. 1 (2020): 1–9.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara signifikan antara dua variabel bebas yang terdiri dari satu atau lebih (X_1, \dots, X_n) terhadap variabel terikat Y .⁵³ Adapun bentuk persamaan dalam regresi linier berganda dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai Pengaruh yang diprediksikan

a = Konstanta atau Bilangan Harga $X = 0$

b = Koefisien Regresi

X = Nilai Variabel Dependen

Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan meliputi motivasi belajar dan dukungan orang tua, sedangkan variabel dependennya adalah prestasi belajar. Proses analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 22. Adapun model persamaan yang digunakan dalam analisis tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y = Koefisien Prestasi Belajar

a = Konstanta

⁵³ Nuzwan Sudariana And Yoedani, *Analisis Statistik Regresi Linier Berganda*, 2, No. 2 (2021), <https://Seniman.Nusaputra.Ac.Id/Index.Php/Seniman/Article/View/40>.

b_1 = Koefisien Motivasi Belajar

b_2 = Koefisien Dukungan Orang Tua

X_1 = Variabel Motivasi Belajar

X_2 = Variabel Dukungan Orang Tua

e = Standart Error

b. Uji Koefisien Sederhana (Uji t)

Pengujian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh yaitu apakah pengaruh yang ditemukan ini berlaku untuk keseluruhan populasi atau dapat digeneralisasikan.⁵⁴ Dengan demikian, dalam penelitian ini pengujian signifikansi terhadap koefisien korelasi dilakukan menggunakan uji t-student. Adapun rumus yang digunakan dalam pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t = t_{hitung} (distribusi tabel t pada $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-2$)

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Untuk menentukan nilai t , digunakan uji dua sisi dengan derajat kebebasan (dk) sebesar $n - k - 1$, di mana n menunjukkan jumlah sampel dan k merupakan banyaknya variabel independen. Tahap berikutnya adalah membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

⁵⁴ Duwi Priyatno, *Buku Pintar Statistik Komputer* (Media Pressindo, 2011), 167.

- 1) Jika nilai thitung > ttabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima.
- 2) Jika nilai thitung < ttabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak.
- 3) Nilai ttabel sendiri dapat dilihat pada tabel distribusi t dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Perhitungannya dilakukan dengan rumus:

$$T_{\text{tabel}} = (\alpha/2 ; n-k-1) = (0,05/2 ; 118-2-1) = (0,025 ; 115) = 1,980$$

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y).⁵⁵ Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS, dengan dasar pengambilan keputusan yang telah ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi < 0,05 atau Fhitung > Ftabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Y.
- 2) Sebaliknya, jika nilai Signifikansi > 0,05 atau Fhitung < Ftabel, maka dapat dinyatakan bahwa variabel X tidak memberikan pengaruh terhadap variabel Y.

d. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Dalam analisis regresi, kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen diukur melalui koefisien determinasi (R²). Nilai R² berada pada rentang 0 sampai 1. Semakin mendekati angka 1, maka semakin besar proporsi variasi variabel

⁵⁵ Muhamad Ekhsan, "Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan," *OPTIMAL : Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan* 13, no. 1 (2019): 1–13.

dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Dengan demikian, semakin tinggi nilai R^2 , semakin baik pula model regresi dalam menggambarkan hubungan antar variabel yang diteliti. Adapun rumus koefisien determinasi dapat dituliskan sebagai berikut:⁵⁶

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r^2 = kuadrat koefisien determinasi

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 154.